

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA
DI SMPN 16 SIJUNJUNG**

Disusun Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



LUSI RIANA
NIM. 21200028

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA
DI SMPN 16 SIJUNJUNG**

· Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

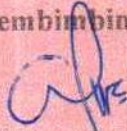
7 Agustus 2025

Oleh :

LUSI RIANA

21200028

Pembimbing I



(Ns. Rista Nora, S.Kep, M.Kep)

Pembimbing II

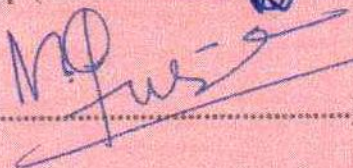


(Ns. Anisa Sri Utami, S. Kep, M. Kep)

Penguji:



Ns. Yuli Permata Sari, S. Kep, M. Kep (.....)



Ns. Marizki Putri, S. Kep, M. Kep (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



(Yuliza Anggraini, S.ST, M.Keb)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMPN 16 Sijunjung” adalah hasil karya saya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan sumbernya dicantumkan. Jika dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini ternyata tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.

Bukittinggi, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Lusi Riana

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim.....

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya..."

Karya ini kupersembahkan...

untuk mereka yang menjadi alasan langkah ini tak pernah surut.

Ayah dan Ibu,

Kupersembahkan karya ini untuk Ayah (Asmeri) dan Ibu (Erna Susanti)

Dalam diam doamu menggema di langit harapku.

*Dalam peluhmu, kutemukan arti ketulusan yang tak terucap.
Jika bisa kugenggam dunia, ingin kuberikan untuk membalas semua cinta.*

Adikku

Kupersembahkan tulisan sederhana ini untuk adikku tercinta (Lutfia Riana) yang selalu memberi dukungan dari semua sisi untuk bisa di titik sekarang ini tanpa merasa sendirian.

Dalam tawa dan peluh kita berbagi perjuangan.

Kalian adalah pelangi di tengah hujan ujian.

Dosen pembimbing,

Teruntuk Ibu dan Ibu Rista Nora dan dan Anisa Sri Utami ku ucapkan terimakasih yang senantiasa membimbing saya dengan penuh kesabaran sehingga saya bisa maju lebih awal untuk menghadapi sidang akhir tanpa rasa takut.

Yang menyalakan cahaya ilmu di lorong gelap ketidaktauan.

Setiap kata dan nasihatmu adalah bekal dalam hidupku.

Calonku

Terimakasih ku ucapkan kepada calonku (Agil Irawan) yang telah menemaniku dalam keadaan senang maupun susah

untuk diriku sendiri...

yang bertahan dalam gelap,

yang terus melangkah meski tertatih,

yang percaya bahwa badai akan berlalu.

Hari ini bukan akhir, tapi awal dari segalanya.

"Aku menulis bukan hanya dengan jemari, tapi dengan napas perjuangan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Lusi Riana
 NIM : 21200028
 Alamat : Jorong Ranah Palaluar Koto VII
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Anak ke : 1
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 No HP : 088279426868
 Email : lusiriana04@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua
 Ayah : Asmeri
 Ibu : Erna Susanti

Pendidikan

2009-2015 SDN 17 Palaluar
 2015-2018 SMPN 16 Sijunjung
 2018-2021 SMKN 1 Sijunjung
 2021-2025 : S1 Ilmu keperawatan fakultas Kesehatan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMPN 16 Sijunjung Kelas IX “ dengan baik tidak terlepas dari kekurangan, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah S.A.W yang telah menjadi suri tauladan bagi umatnya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, petunjuk, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menghaturkan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Ns.Yuliza Anggraini, S.St., M.Keb. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep.,M.Kep. Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan dan Ners Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
4. Ibu Ns. Rista Nora S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Anisa Sri Utami, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II dalam Penulisan Skripsi ini.
6. Ibu Ns. Yuli Permata Sari S.Kep.,M.Kep selaku penguji I dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Marizki Putri, S.Kep., M.Kep selaku penguji II dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, serta seluruh civitas akademika di lingkungan program studi S1 Keperawatan dan Ners Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
9. SMPN 16 Sijunjung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai masukan demi kesempurnaan dan penyusunan karya ilmiah yang lebih baik di masa pendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Bukittinggi, Agustus 2025

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SKEMA	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Edukasi Kesehatan	8
2. Kesehatan Reproduksi	14
3. Pengetahuan	18
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	36
E. Definisi Operasional	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Populasi Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Alat Pengumpulan Data	31
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	32
G. Rencana Analisa Data	33

H. Etika Penelitian	35
---------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	27

BAB V PEMBAHASAN

A. Interpretasi Hasil penelitian	39
B. Implikasi Penelitian.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	44

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Defenisi Operasional	21
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian	28
Tabel 3.2	Pembagian Kelas Responden	30
Tabel 4.1	Rerata pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan reproduksi.	29
Tabel 4.2	Pengaruh edukasi kesehatan reproduksi dalam meningkat kan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori	25
Skema 2. 2 Kerangka Konsep	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Persetujuan
Lampiran 2	: Lember Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 3	: <i>Informed Consent</i>
Lampiran 4	: Petunjuk Pengisian Kusioner
Lampiran 5	: Kuesioner
Lampiran 6	: Master Tabel
Lampiran 7	: Hasil Uji Statistik
Lampiran 8	: SAP
Lampiran 9	: Modul
Lampiran 10	: Surat Izin Penelitian Kesekolah
Lampiran 11	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran 12	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 13	: Surat Plagiasi

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

Skripsi, Agustus, 2025

Lusi Riana

**Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan
Reproduksi Pada Remaja Di SMPN 16 Sijunjung Kelas IX**

XI+VI bab (49 halaman) + 3 tabel + 2 Gambar + 10 Lampiran

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi remaja menjadi isu penting yang masih sering diabaikan, padahal masa remaja adalah periode transisi yang sangat rentan terhadap berbagai masalah reproduksi seperti kehamilan tidak diinginkan, infeksi menular seksual, hingga kekerasan seksual. Rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sering kali disebabkan oleh minimnya akses informasi yang benar, serta kurangnya edukasi formal di lingkungan sekolah. Padahal, edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di SMPN 16 Sijunjung. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel penelitian adalah siswa kelas IX sebanyak 43 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi. Hasil Uji Paired T test menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi (pretest) adalah 10.49. Setelah diberikan edukasi (posttest), nilai rata-rata meningkat menjadi 12.60. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi. Dengan demikian edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, disarankan agar program edukasi kesehatan dilakukan secara berkala di lingkungan sekolah guna membekali remaja dengan pengetahuan yang tepat untuk menjaga kesehatan reproduksi mereka.

Kata kunci : Edukasi kesehatan, pengetahuan, kesehatan reproduksi, remaja

Daftar Pustaka :34 (2011-2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

**STUDY PROGRAM OF NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF WEST SUMATERA**

**Thesis. Agust 2025
Lusi Riana**

*The Effect of Health Education on Knowledge of Reproductive Health Among
Ninth-Grade Students at SMPN 16 Sijunjung*

VI chapters (49 pages) + 3 tables + 2 figures + 10 attachments

ABSTRAK

Adolescent reproductive health is an important issue that is often overlooked, despite adolescence being a transitional period that is highly vulnerable to various reproductive problems such as unintended pregnancy, sexually transmitted infections, and sexual violence. The lack of adolescent knowledge about reproductive health is often caused by limited access to accurate information and the absence of formal education in schools. In fact, health education is one of the key efforts to improve adolescents' understanding of how to maintain reproductive health. This study aims to determine the effect of health education on reproductive health knowledge among adolescents at SMPN 16 Sijunjung. The study employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 43 ninth-grade students selected using purposive sampling. The instrument used was a reproductive health knowledge questionnaire. Results of the paired t-test showed that the mean knowledge score before the health education (pretest) was 10.49, which increased to 12.60 after the education (posttest). The t-test revealed a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant effect of health education on reproductive health knowledge. Thus, health education is proven to be effective in improving adolescents' understanding of reproductive health. It is therefore recommended that health education programs be implemented regularly in schools to equip adolescents with accurate knowledge to maintain their reproductive health.

Keywords : Health education, knowledge, reproductive health, adolescents

Bibliography : 34 (2011-2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja merupakan isu global yang terus menjadi perhatian karena berpengaruh terhadap kesejahteraan generasi mendatang. Salah satu aspek penting dari kesehatan reproduksi adalah pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan dampaknya. Data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa banyak remaja yang masih memiliki pemahaman terbatas mengenai kesehatan reproduksi, sehingga meningkatkan risiko mereka terhadap kehamilan yang tidak diinginkan serta penyakit menular seksual (BKKBN, 2023). Di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, keterbatasan akses terhadap informasi yang akurat mengenai kesehatan reproduksi masih menjadi hambatan utama dalam upaya pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja.

Menurut *World Health Organization* (2025) menunjukkan bahwa setiap tahun sekitar 21 juta remaja perempuan berusia 15 sampai 19 tahun di negara – negara berkembang mengalami kehamilan dengan sekitar 12 juta diantaranya melahirkan. Berdasarkan data BKKBN (2021) menunjukkan bahwa terkait dengan kehamilan yang tidak diinginkan berjumlah 19,6% (Romdiyah, 2023). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Pada tahun 2021. Berdasarkan Dinas Kesehatan Sumatera Barat pada tahun 2023 pengetahuan tentang kesehatan reproduksi hanya sekitar 30% yang menunjukkan perlunya peningkatan edukasi terkait dengan kesehatan reproduksi.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap fenomena ini antara lain kurangnya edukasi seksual yang komprehensif di lingkungan sekolah serta pengaruh dari media digital yang sering kali menyajikan informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2023). Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa edukasi kesehatan reproduksi yang berbasis ilmiah dan sesuai dengan usia remaja.

Edukasi kesehatan reproduksi merupakan upaya sistematis dalam memberikan pemahaman kepada remaja mengenai aspek biologis, psikologis, dan sosial dari sistem reproduksi mereka. Program edukasi yang baik tidak hanya memberikan informasi tentang anatomi dan fisiologi tubuh, tetapi juga membantu remaja dalam memahami konsekuensi dari keputusan yang mereka buat terkait perilaku seksual. Menurut WHO (2022), edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif telah terbukti dapat menurunkan angka perilaku seksual berisiko serta meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya menjaga kesehatan seksual mereka. Selain itu, edukasi yang diberikan dengan metode yang tepat dapat membekali remaja dengan keterampilan dalam menolak tekanan lingkungan dan memahami hak-hak mereka terkait kesehatan reproduksi.

Salah satu dampak dari edukasi kesehatan reproduksi yang efektif adalah peningkatan pengetahuan remaja mengenai seks pranikah. Dengan pemahaman yang lebih baik, remaja diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dan bertanggung jawab terkait perilaku seksual mereka. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2023) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa SMK tentang kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

reproduksi dengan peningkatan skor rata-rata dari 53,51 menjadi 84,82 setelah intervensi edukasi. Selain itu berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2023) menemukan peningkatan signifikan dalam pengetahuan remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi dengan nilai $p = 0,0001$ menunjukkan efektivitas intervensi tersebut.

Dalam konteks lokal, SMPN 16 Sijunjung merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi siswanya. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas IX yang memiliki pemahaman terbatas mengenai kesehatan reproduksi dan dampaknya. Kurangnya materi edukasi yang sistematis serta keterbatasan sumber daya sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam rendahnya pemahaman siswa mengenai topik ini. Lebih lanjut, peneliti menyebarkan kuesioner awal kepada 38 peserta didik kelas XI di SMPN 16 Sijunjung dan didapatkan hasil bahwa 81.6% siswa mengaku belum pernah mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi secara formal di sekolah.

Dari hal tersebut, sekolah yang tidak memiliki program edukasi kesehatan reproduksi yang memadai cenderung menghasilkan siswa dengan tingkat pemahaman yang rendah mengenai topik ini (BKKBN, 2023). Dengan demikian, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap kesehatan reproduksi. Selain itu, pengaruh lingkungan dan media sosial semakin memperumit permasalahan ini. Banyak remaja memperoleh informasi dari sumber yang tidak dapat dipercaya, yang sering kali menyajikan pemahaman yang keliru mengenai seksualitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kesehatan reproduksi. Paparan konten seksual yang tidak terkendali dari internet dan media sosial juga berkontribusi terhadap peningkatan perilaku seksual berisiko di kalangan remaja. Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk edukasi yang berbasis bukti ilmiah sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja di SMPN 16 Sijunjung. Program pendidikan yang melibatkan partisipasi aktif remaja, termasuk diskusi kelompok dan pelatihan keterampilan hidup, terbukti lebih efektif dalam mengubah perilaku dibandingkan dengan metode ceramah satu arah.

Dalam perspektif teori perkembangan kognitif Piaget (1952), remaja berada dalam tahap operasional formal, di mana mereka mulai mampu berpikir abstrak dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari tindakan mereka. Namun, dalam praktiknya, banyak remaja yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pemahaman ini terhadap keputusan yang mereka buat terkait kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, edukasi kesehatan reproduksi yang disesuaikan dengan tingkat kognitif remaja menjadi hal yang krusial. Dengan pendekatan yang berbasis psikologi perkembangan, program edukasi dapat dirancang lebih menarik dan sesuai dengan pola pikir remaja.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja kelas IX di SMPN 16 Sijunjung. Dengan pendekatan berbasis bukti ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan kesehatan reproduksi yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan sekolah. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan kesehatan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan remaja di Indonesia.

Sehingga dengan hal tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian

“Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja di SMPN 16 Sijunjung Kelas IX”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja di SMPN 16 Sijunjung kelas IX ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, makatujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja di SMPN 16 Sijunjung kelas IX.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Diketahui rerata pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan reproduksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- b. Diketahui pengaruh edukasi kesehatan reproduksi dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam Menyusun suatu karya ilmiah serta dapat menambah wawasan peneliti terkait pengaplikasian ilmu pengetahuan yang sesuai dengan program studi peneliti. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana bagi peneliti

2. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan agar siswa dapat mengetahui betapa pentingnya kesehatan reproduksi dan tidak melakukan seks pranikah

3. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian, penelitian ini diharapkan menjadi wawasan betapa pentingnya edukasi kesehatan reproduksi kepada siswa, sehingga dengan penelitian ini para guru di tempat penelitian bisa melakukan pemantauan kepada siswa agar tidak melakukan seks pranikah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. Penelitian ini penting dilakukan karena banyaknya remaja yang kurang pengetahuan akan kesehatan

reproduksi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMPN 16 Sijunjung yang berjumlah 76 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 43 orang. Penelitian dilakukan di SMPN 16 Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai dengan tanggal 3 Juni 2025 . Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan dan memberikan kuesioner kepada siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kemudian akan dianalisis dengan uji T Paired T Test dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre eksperimental* dengan menggunakan *one group pre test and post test design*.